

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era transformasi digital, teknologi informasi memainkan peran yang tidak hanya memengaruhi dunia bisnis secara keseluruhan, tetapi juga membawa dampak besar dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) (Alamsyah, 2024). Teknologi informasi telah menjadi pilar utama yang mendukung berbagai proses, sekaligus membuka jalan menuju kemajuan di berbagai sektor (Linda Daniati Melinda dkk., 2023). Dalam konteks manajemen SDM, teknologi informasi menjadi fondasi penting yang menopang berbagai aktivitas (Kabul, 2024). Integrasi teknologi ke dalam praktik manajemen SDM kini bukan lagi sekadar pilihan, tetapi kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang di era digital (Achmad Pradana dkk., 2023).

Dalam konteks yang kompleks ini, *Human Resource Information System* (HRIS) muncul sebagai inovasi efektif dalam pengelolaan SDM. Sebanyak 45% dari 161 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta startup di Indonesia telah memanfaatkan HRIS untuk mengelola karyawan mereka, memungkinkan integrasi data yang saling melengkapi (Sawitri dkk., 2023). HRIS tidak hanya menyediakan solusi berbasis teknologi, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara kebutuhan operasional dan strategis dalam manajemen SDM (Septian dkk., 2020). Dengan menggabungkan fungsi-fungsi penting seperti pengelolaan data karyawan, pencatatan cuti, absensi, lembur, hingga data slip gaji dan pajak, HRIS menawarkan platform aplikasi yang menyeluruh untuk mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pertumbuhan organisasi (Thakur, 2023).

Portal Masagi merupakan aplikasi *website* yang dirancang khusus untuk platform yang mendukung operasional *Human Resource Information System* (HRIS) dan dibentuk oleh PT. Mitra Solusi Aktual Integrasi. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam pengembangan perangkat lunak, mencakup platform *website* dan *mobile*, dengan tujuan menghadirkan produk atau layanan yang lebih unggul. Portal Masagi saat ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan data

karyawan, seperti data absen, izin, cuti, jumlah pengguna, hingga pencarian data berdasarkan nama perusahaan yang sering terkendala oleh kurangnya efisiensi fungsionalitas. Selain itu, diperlukan penentuan fitur yang harus diprioritaskan atau dapat diselesaikan pada tahap berikutnya untuk memastikan pengembangan lebih lanjut tetap fokus pada fungsionalitas dan efektivitas. Di samping itu, Portal Masagi sangat membutuhkan solusi berupa fitur yang tidak hanya mempermudah pengelolaan data karyawan, tetapi juga mampu meningkatkan fungsionalitas layanan administrator.

Dalam mengatasi hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode *User Centered Design*. Metode *User Centered Design* menggunakan pendekatan desain yang menempatkan kebutuhan, keinginan, dan batasan pengguna sebagai prioritas utama dalam setiap tahap pengembangan produk (Apridiansyah & Gunawan, 2019). Selain itu, terdapat metode lain yang sering digunakan, seperti *Design Thinking*, yang menekankan eksplorasi ide dan inovasi dalam menyelesaikan masalah. Namun, tidak seperti *User Centered Design*, *Design Thinking* memiliki kekurangan dalam bentuk proses yang sangat iteratif, dengan banyak pengulangan di antara tahapan-tahapannya berdasarkan umpan balik yang diterima. Sementara itu, *User Centered Design* menawarkan pendekatan yang lebih terstruktur dan fokus pada validasi desain dengan pengguna di setiap tahap pengembangan (Fathin & Syah, 2024). Keunggulan lainnya adalah keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap pengembangan, yang memungkinkan terciptanya solusi yang lebih relevan dan mudah digunakan (Lim dkk., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini memilih *User Centered Design* untuk memastikan bahwa setiap aspek pengembangan produk berpusat pada pengalaman dan kepuasan pengguna.

Untuk mendukung pendekatan tersebut, metode MoSCoW digunakan guna memastikan pengembangan terfokus pada elemen *Must Have* yang paling penting, sehingga fitur-fitur utama dapat diutamakan dalam menentukan prioritas pengembangan (Agustina dkk., 2021). Kelebihan metode ini terletak pada kemudahan penggunaannya, kemampuannya dalam memberikan prioritas yang akurat, serta efektivitasnya dalam membantu tim fokus pada fitur yang benar-benar penting (Marthasari & Hayatin, 2020). Selain itu, pendekatan *User Centered Design* mendukung perancangan sistem yang menyeluruh menggunakan *Unified*

*Modeling Language* (UML) serta memungkinkan pengujian mendalam sebelum sistem diterapkan (Haryati dkk., 2021). Penelitian ini akan menguji sistem fitur administrator dari perspektif pengguna untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* digunakan untuk menilai fungsionalitas sistem dan memastikannya memenuhi kebutuhan pengguna (Abdillah dkk., 2023).

Untuk mengukur seberapa efektif sistem fitur administrator, penelitian ini akan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dengan menganalisis tanggapan pengguna melalui kuesioner. Proses melibatkan pengumpulan data subjektif dari pengguna melalui *skala Likert*, yang kemudian diolah secara kuantitatif untuk menghasilkan skor SUS (Felix & Farozi, 2023). Hasil skor SUS akan dianalisis secara mendalam menggunakan berbagai teknik statistik untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif ('Aisy dkk., 2024). Skor seringkali diinterpretasikan dengan cara menempatkannya dalam konteks rentang nilai tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Eugenia dkk., 2022). Selain itu, skala penilaian atau deskripsi kualitatif, seperti sangat baik, baik, cukup, atau buruk, juga sering digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai makna dari skor tersebut (Welda dkk., 2020). Kemudian, akan dilakukan analisis kualitatif terhadap komentar dan masukan pengguna untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna.

Dengan pendekatan *User Centered Design*, diharapkan pengembangan sistem dapat memberikan data akurat tentang pengalaman pengguna pada fitur administrator Portal Masagi, serta meningkatkan efisiensi dan fungsionalitas layanan. Tujuan utama penelitian ini adalah memastikan Portal Masagi menjadi aplikasi yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan analisis terhadap latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *User Centered Design* pada pengembangan aplikasi HRIS?

2. Bagaimana pengaruh penerapan metode *User Centered Design* pada aplikasi HRIS terhadap aspek fungsionalitas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan spesifik dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara penerapan metode *User Centered Design* pada pengembangan aplikasi HRIS berdasarkan tahapan analisis, desain, implementasi, dan evaluasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *User Centered Design* terhadap aspek fungsionalitas pada aplikasi HRIS berdasarkan hasil evaluasi menggunakan *System Usability Scale* (SUS).

### 1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, lingkup penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Implementasi dilakukan pada fitur-fitur yang berada pada tingkat “*Must Have*” dan “*Should Have*” berdasarkan metode MoSCoW.
2. Pengujian aplikasi *website* Portal Masagi hanya dilakukan pada peran administrator, karena administrator memiliki hak akses untuk manajemen seluruh karyawan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, khususnya karyawan PT Mitra Solusi Aktual Integrasi (MASAGI), dan juga menjadi sumber acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

1. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengevaluasi dan meningkatkan fungsionalitas fitur pada aplikasi berbasis web, khususnya dalam menggunakan pendekatan berbasis pengguna seperti *User Centered Design*.
2. Bagi para pengembang sistem, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan aplikasi web, khususnya dalam tahap pengujian

fungsionalitas dan pengukuran kepuasan pengguna dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

3. Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan secara teori maupun praktek sebagai ilmu yang dapat dijadikan referensi untuk perkuliahan.

## **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Berikut adalah struktur organisasi penulisan dalam skripsi ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama berfokus pada eksposisi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini mencakup latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan rincian struktur penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kedua, akan diberikan penjelasan mengenai teori-teori serta berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini. Ini mencakup penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, referensi metode, serta tinjauan literatur berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga akan menguraikan desain penelitian dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Bagian ini mencakup rancangan penelitian, alur penelitian, instrumen penelitian, serta teknis analisis data yang digunakan.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat akan mempresentasikan hasil analisis data penelitian dan melakukan interpretasi terhadap temuan-temuan yang diperoleh.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab kelima akan merangkum kesimpulan dari penelitian, mengidentifikasi implikasi dari temuan penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.